

KATA PENGANTAR

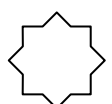
Dalam era informasi ini, tantangan yang dihadapi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma dirasakan semakin menuntut langkah-langkah strategis agar Studi Psikologi tetap mampu memberikan sumbangan optimal kepada bangsa. Untuk itu perlu dirumuskan langkah-langkah antisipasi guna menjawab tantangan tersebut. Pandangan visioner, pemikiran kritis, dan semangat perubahan untuk mencapai cita-cita perlu sesegera mungkin diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Psikologi 2007-2011.

Renstra diharapkan dapat merumuskan program yang lebih berkesinambungan yang dimiliki Program Studi Psikologi (S1) serta mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan bidangnya.

Renstra merupakan sebuah proses dari hasil pemikiran bersama seluruh komponen pada Program Studi Psikologi (S1). Berdasarkan renstra ini diharapkan dapat dituangkan dalam bentuk rencana tindak (*action plan*) dan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan pihak Universitas.

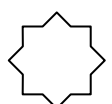
Jakarta, Januari 2007
Ketua Program Studi Psikologi,

Retnaningsih, SPsi., MPsi.



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
I PENDAHULUAN	1
II SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN	3
2.1 Sejarah	3
2.2 Visi	3
2.3 Misi	4
2.4 Tujuan	4
2.5 Orientasi	5
III ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI DAN ARAH PENGEMBANGAN	6
3.1 Isu Strategis	6
3.2 Kondisi Program Studi	8
3.3 Arah Pengembangan	9
IV SASARAN DAN STRATEGI	11
4.1 Sasaran	11
4.2 Strategi	13
V PENUTUP	15



1

PENDAHULUAN

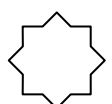
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, dari satu sisi berdampak terwujudnya kehidupan yang lebih baik, tetapi di sisi lain timbul tuntutan kehidupan yang lebih berat. Tuntutan tersebut diantaranya berbentuk tuntutan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya memiliki kemampuan intelektual pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas kepribadian. Untuk menghadapi berbagai tuntutan kehidupan di atas, Universitas Gunadarma memberikan alternatif dengan membuka beberapa fakultas baru, diantaranya Fakultas Psikologi disamping beberapa fakultas yang telah ada. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu memenuhi tuntutan kehidupan dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Nomor : 002/BAN-PT/Ak-VIII/S1/III/2005, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma telah terakreditasi dengan peringkat A. Hal tersebut mencerminkan bahwa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma telah mampu menyelenggarakan pendidikan psikologi dalam menghasilkan sarjana-sarjana psikologi yang memiliki kemampuan intelektual dan ketrampilan yang memadai dalam bidang psikologi.

Untuk mencapai hasil di atas, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma berusaha membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang psikologi, selain berusaha menyeleraskan psikologi dengan disiplin ilmu lain dan perkembangan zaman. Oleh karena itu Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma mempunyai ciri khusus yang membedakannya dengan Fakultas Psikologi yang lain, yaitu dengan diberikannya pengetahuan dan ketrampilan Teknologi Informatika disamping pengetahuan dan ketrampilan Psikologi dengan berusaha mengkombinasikan pengetahuan dalam bidang psikologi dan pengetahuan dalam bidang Teknologi khususnya Teknologi Informatika. Hal tersebut penting dilakukan karena dalam era modern telaah perilaku manusia tidak lepas dari teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut berusaha diwujudkan melalui bobot perkuliahan yang diwarnai dengan berbagai pengetahuan berbasis komputer, seperti komputasi statistik (melalui Mata Kuliah SPSS), interaksi manusia dan komputer (melalui Mata Kuliah Aplikasi Kognitif Sains), Psikologi dan Teknologi Internet, serta berbagai bidang analisis psikologis yang berusaha dikembangkan melalui Teknologi Informatika.



Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa/i, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma juga telah melakukan MOU (*Memorandum of Understanding*) dengan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada. Kerjasama tersebut antara lain tercermin dalam bantuan staf pengajar Fakultas Psikologi UI dan UGM untuk mengajar Mata Kuliah Ujian Utama, pengiriman tenaga-tenaga pengajar Fakultas Psikologi Gunadarma untuk melanjutkan pendidikan (S-3, S-2 dan Magister Profesi) di UI dan UGM. Kerjasama ini juga telah diwujudkan dalam bentuk pendidikan lanjut di Magister Sains Psikologi Universitas Gunadarma dan tahap selanjutnya telah dikembangkan untuk jenjang Magister Profesi Psikologi Kekhususan Klinis dan PIO (Psikologi Industri dan Organisasi) bagi Sarjana Psikologi lulusan Universitas Gunadarma.



2

SEJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Sejarah

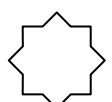
Tahun 1996 menjadi tonggak sejarah tersendiri bagi Yayasan Pendidikan Gunadarma, karena pada tahun ini, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 92/Kep/Dikti/1996 tanggal 3 April 1996, STMIK Gunadarma di *merger* dengan STIE Gunadarma dan ditambah dengan beberapa program studi baru menjadi Universitas Gunadarma atau disingkat menjadi UG.

Sejak saat itu, Universitas Gunadarma mengelola 6 fakultas dengan tiga program (Program Diploma, Program Sarjana S1, dan Program Pascasarjana S2, dan S3). Mahasiswa kuliah di 8 lokasi, yaitu Jakarta (3 lokasi), Depok (4 lokasi), Bekasi (1 lokasi). Program Diploma mencakup program studi Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (untuk Ilmu Komputer), dan Kebidanan. Untuk Program Sarjana mencakup Sistem Informasi dan Sistem Komputer (untuk Ilmu Komputer), Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur (untuk Teknik Sipil dan Perencanaan), Psikologi, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Informatika (untuk Psikologi), Sastra Inggris (untuk Sastra dan Bahasa), dan Psikologi (untuk Psikologi).

Program Studi Psikologi didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 92/Kep/Dikti/1996, tertanggal 3 April 1996 dan bernaung di bawah Fakultas Psikologi. Program Studi Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 10/BAN-PT/AK-X/S1/VIII/2006 program studi Psikologi mendapatkan peringkat akreditasi A (Baik Sekali).

2.2 Visi

Menghasilkan Sarjana Psikologi yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan perkembangan jaman yaitu mampu memadukan psikologi dan teknologi, khususnya teknologi informasi.



2.3 Misi

Agar dapat menghasilkan Sarjana Psikologi sebagai dimaksud pada visi tersebut di atas, perlu menyelenggarakan program studi psikologi dengan kegiatan pendidikan melalui proses belajar mengajar berbasis teoritis-analitis-praktis sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi dalam penerapan psikologi di berbagai aspek kehidupan dan sesuai dengan perkembangan jaman.

2.4 Tujuan

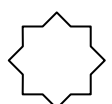
Visi dan Misi tersebut akan diwujudkan dalam tujuan umum dan tujuan khusus penyelenggaraan Program Studi sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
- 2) Menyiapkan sarjana yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :
 - a) Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan teknologi yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat
 - b) Menguasai dasar ilmiah dan pengetahuan serta metodologi bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menguasai pengetahuan dasar Psikologi dan teknik pengamatan objektif, serta metode interpretasi tingkah laku manusia, baik perorangan maupun kelompok menurut kaidah Psikologi
- 2) Mampu melaksanakan penelitian psikologik.
- 3) Mengenal alat pemeriksaan psikologik dan memahami bahwa penerapannya diatur melalui kode etik psikologi yang berlaku.



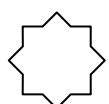
- 4) Memiliki kepekaan yang bertanggungjawab terhadap nilai, proses dan masalah sosial, budaya, agama, politik dan ekonomi yang berpengaruh pada tingkah laku dalam kaitannya dengan kondisi manusia.
- 5) Memahami, menghayati dan mengamalkan kode etik Psikologi yang meliputi kode etik keilmuan, penelitian dan profesi.
- 6) Mampu menyusun dan mempelajari secara kritis laporan penelitian dan pemeriksaan secara ilmiah.

2.5 Orientasi

Arah yang dituju oleh program studi Psikologi Universitas Gunadarma mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, antara lain kepemimpinan, relevansi, suasana akademik, kinerja manajemen internal, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas. Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi di masa yang akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis, menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

Mengacu ke visi dan misi tersebut dan sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Gunadarma, maka Program Studi Psikologi telah menetapkan tujuan dan strategi pengembangan untuk periode lima tahun ke depan. Tujuan dan strategi tersebut secara umum mencakup implementasi dan aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Meningkatkan proses pendidikan berkualitas untuk setiap bidang keilmuan melalui strategi yang mengedepankan penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan layanan informasi akademik kepada pengguna jasa
2. Memperkuat program penelitian inovatif yang bernilai guna dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan dunia industri
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilandasi semangat kepedulian dan komitmen terhadap pencarian alternatif solusi untuk berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat



3

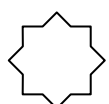
ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi di dalam penyelenggaraan program studi Psikologi antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada Program Studi Psikologi pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Psikologi dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya memertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Universitas Gunadarma sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luar negeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.



Di masa mendatang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauhmana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perilaku manusia untuk mendukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*) dan berkembang kemampuan soft skills demi tercapainya life skills dari setiap lulusan perguruan tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan—dalam hal ini proses pembelajaran—melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi

Kebijakan otonomi perguruan tinggi (Badan Hukum Milik Negara—BHMN): (i) pengurangan subsidi pemerintah bagi perguruan tinggi negeri (PTN), (ii) strategi yang diterapkan oleh PTN dalam menggali sumber dana di luar subsidi pemerintah, dan (iii) strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS, dalam memenangkan persaingan, utamanya dalam menjaring calon mahasiswa.

Strategi yang diterapkan sebagaimana besar PTN dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTS dalam menjaring calon mahasiswa. Persaingan antara PTN dan PTS dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing PTS dalam hal tersebut masih jauh dari memadai. Tidak ada pilihan

lain bagi pengelola PTS—termasuk Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma—kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi, seperti telah dikemukakan di atas.

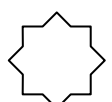


3.2 Kondisi Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan pelbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, Universitas Gunadarma mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian.

Kekuatan yang dimiliki Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma adalah sebagai berikut: (i) sudah dikenal sebagai salah satu Program Studi Psikologi berkualitas berbasis teknologi informasi; (ii) menggunakan kurikulum berbasis kompetensi; (iii) memiliki komunitas besar, baik dilihat dari jumlah mahasiswa maupun jumlah alumninya; (iv) memiliki sumberdaya manusia dengan kualitas dan kualifikasi tinggi dan dalam jumlah yang memadai; (v) ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran termasuk infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat memadai; (vi) Terakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat A (baik sekali) (vii) memiliki sistem informasi Jurusan; (viii) memiliki fasilitas laboratorium lengkap misalnya Laboratorium Psikodiagnostika dan Psikologi Faal; (ix) menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki daya saing cukup tinggi dan memiliki integritas kepribadian yang utuh.

Di samping kekuatan di atas, Program Studi Universitas Gunadarma Universitas Gunadarma masih memiliki sejumlah kelemahan yang perlu ditangani. Kelemahan dimaksud meliputi: (i) koleksi jumlah buku per judul dan/atau jurnal ilmiah masih terbatas dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada; (ii) kegiatan penelitian, yang dilakukan dosen relatif telah memadai namun belum merata untuk setiap dosen; (iii) kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif masih sedikit; (iv) lokasi kampus yang terpisah (v) upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil penelitian masih belum maksimal; (vi) upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal; dan (vii) ruang kuliah yang ada belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran secara optimal.



3.3 Arah Pengembangan

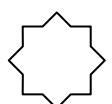
Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma dalam upaya memertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan) dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.

Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi: (i) jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami (ii) peningkatan kesadaran masyarakat akan peran lulusan psikologi makin meningkat; (iii) kebutuhan tenaga kerja profesional yang berkaitan bidang psikologi yang terus mengalami peningkatan; (iv) kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan; (v) ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan (vi) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui pendidikan dan kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: (i) daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah; (ii) tingkat persaingan antar-perguruan tinggi swasta makin meningkat; (iii) persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri; (iv) globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan (v) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat

Dengan kekuatan yang ada, Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi tantangan yang ada. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini akan menjadi acuan dalam menjaring calon mahasiswa, baik jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana.

Kedua, kemampuan untuk mengembangkan soft skills dan life skills secara berkelanjutan untuk mendukung tercapainya mutu lulusan yang tinggi. Dalam hal ini, Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari pelbagai lapisan atau

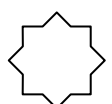


kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan universitas harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).

Ketiga, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola universitas yang baik (*good university governance*). *Keempat*, kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan. *Kelima*, kemampuan dalam memertahankan eksistensi dana meningkatkan kontribusi sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, penelitian dan lain-lain. *Ketujuh*, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal. Dan *kedelapan*, kemampuan mempertahankan dan mengembangkan sistem pengelolan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka mememertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfataannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.



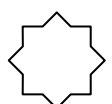
4

SASARAN DAN STRATEGI

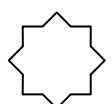
4.1 Sasaran

A. Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional
 - Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik
 - Sasaran: program studi terakreditasi A
 - Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 75 %
 - Peringkat 15 besar Program studi Psikologi terbaik di Indonesia
 - Program pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan pasar
 - Sasaran: minimal 70% alumni bekerja dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan profesi psikologi.
 - Presentase waktu tunggu lulusan sebelum bekerja < 6 bulan sebesar 70%.
 - Lebih dari 60 % lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung
 - Program Pengembangan staff untuk studi lanjut
 - Sasaran: 50 % Dosen tetap bergelar S3
 - Program sertifikasi keahlian
 - Sasaran: 100% dosen tetap bersertifikasi dosen
 - 30% dosen tetap bersertifikasi profesi dan menjadi anggota organisasi profesi.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif
 - Program Peningkatan komunikasi antar civitas academica
 - Sasaran: 40% penelitian dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa.
 - Program Peningkatan sistem komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi
 - Sasaran: 100 % dosen memberdayakan staffsite
 - 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan studentsite
 - 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan student center learning.
 - 80 % mahasiswa sudah memanfaatkan tabloid UGNews
 - 75 % alumni memanfaatkan career center



- Program Peningkatan suasana dan budaya ilmiah
 - Sasaran: 80% mahasiswa mengikuti seminar, lokakarya dan kegiatan sejenis.
 - 80% mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan.
 - 20% mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
 - 100 mahasiswa mengikuti kegiatan lomba ilmiah nasional.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran
- Program Peningkatan akses dan konektivitas antar-kampus
 - Akses jaringan nirkabel tersedia di seluruh kampus.
 - Layanan informasi dan administrasi akademik dilakukan secara elektronik
 - Seluruh dosen tetap dan mahasiswa menggunakan smartcard sebagai kartu identitas dan transaksi elektronik.
- Program Peningkatan media pembelajaran
 - 80% mata kuliah dilengkapi dengan materi pembelajaran berbasis electronics (e-learning dan laboratorium virtual).
 - 80% dosen tetap memanfaatkan fasilitas multi media.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi
- Program evaluasi berkala (Raker)
 - Evaluasi dan rencana kerja dilaksanakan setiap tahun
- Program penguatan Sistem Informasi Manajemen institusi
 - Seluruh data/informasi kemahasiswaan, akademik, dosen, alumni, sarana dan prasarana dapat diakses secara elektronik
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan
 - Program kegiatan ilmiah mahasiswa
 - Program pembekalan
 - Program pemberdayaan unit kegiatan mahasiswa



B. Penelitian

- Pengembangan kelompok penelitian (*research group*) dan pusat kajian
 - Program Penguatan kegiatan penelitian mandiri dan kelompok
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan
 - Program kemitraan (Penelitian Hibah Pekerti)
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
 - Program HAKI
 - Program psikologi terapan (misalnya komputerisasi Tes Psikologi)
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional
 - Program pelaksanaan seminar nasional dan internasional secara reguler
 - Sasaran Seminar nasional 1 tahun sekali
 - Program peningkatan jurnal nasional

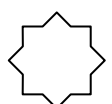
C. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia industri dan institusi-institusi lain yang membutuhkan tenaga profesi psikologi
- Meningkatkan kegiatan pemberdayaan ilmu psikologi untuk kepentingan masyarakat

4.2 Strategi

A. Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional.
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan.

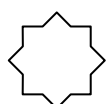


B. Penelitian

- Memberdayakan peran lembaga penelitian dan pusat kajian.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan.
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional

C. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia industri
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat terutama disekitar lingkungan kampus



5

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Psikologi Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat Program Studi.

Perubahan Rencana Strategis dapat dilakukan jika kondisi lingkungan, baik internal maupun eksternal, mengalami perubahan dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar kandungannya sehingga sulit untuk diimplementasikan. Perubahan dilakukan oleh Pimpinan Program Studi dan Fakultas dan diajukan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan.

